

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Secara umum, semua perusahaan baik pada sektor swasta maupun milik pemerintahan tujuan utamanya untuk mendapatkan laba atau keuntungan dalam menjalankan usahanya. Laba merupakan hasil dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan baik berupa penjualan barang maupun pemberian jasa. Laba ini dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Namun, pada perusahaan pemerintah yaitu perusahaan umum, laba merupakan prioritas yang kedua setelah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sedangkan untuk perusahaan swasta, memperoleh laba sebesar-besarnya adalah tujuan utama. Dengan laba, perusahaan dapat semakin berkembang dan tumbuh.

Pendapatan merupakan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Pendapatan perusahaan menjadi unsur penting dalam melakukan pencatatan laporan laba/rugi. Jika pendapatan yang diperoleh besar dari biaya yang dibebankan, maka perusahaan akan memperoleh laba. Sedangkan sebaliknya, jika perusahaan mendapatkan laba lebih kecil dari biaya yang dibebankan, perusahaan dapat dikatakan mengalami kerugian. Maka pendapatan ini dapat menjadi penentu besarnya laba/rugi perusahaan.

Perusahaan akan selalu mengusahakan agar dapat memperoleh laba dengan optimal. Meningkatkan sumber daya menjadi salah satu cara, karena dengan bagusnya kinerja

dari sumber daya dapat berpengaruh dengan meningkatnya laba perusahaan. Perusahaan tentunya juga harus pintar dalam menyusun strategi agar perusahaan mendapatkan laba sebesar-besarnya.

Pendapatan harus diproses dan dicatat secara teliti. Karena jika terjadi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan akan berdampak dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Secara otomatis, jika terjadi kesalahan dalam pencatatan pendapatan akan berdampak kepada laba/rugi dari perusahaan. Untuk itu pencatatan dan pelaporan pendapatan perusahaan harus sesuai dan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Ada dua metode dalam pencatatan dan pelaporan pendapatan. Yang pertama dengan metode berbasis kas, yaitu pencatatan dilakukan saat terjadi transaksi kas. Yang kedua yaitu pencatatan berbasis akrual, dimana pencatatan dan pelaporan dilakukan dengan membandingkan pendapatan dengan biaya yang dibebankan pada periode disaat terjadinya transaksi. Secara umum, perusahaan menggunakan dasar pencatatan dan pelaporan pendapatan berbasis akrual.

PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Padang sebagai salah satu bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tentunya melakukan pencatatan dan pelaporan pendapatan yang telah dihasilkan dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan perusahaan tidak hanya berasal dari kegiatan operasional, tetapi juga dari kegiatan non operasional. Dalam mencatat dan melaporkan pendapatan (laporan keuangan) perusahaan harus dilakukan secara teliti dan cermat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.



Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat dan membahas judul tentang **“Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Padang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi sumber-sumber pendapatan pada PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Padang?
2. Bagaimana cara PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Padang melakukan pencatatan dan pelaporan pendapatan?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

### 1.3.1 Tujuan Magang

Berikut tujuan dari kegiatan magang:

1. Magang merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
3. Sebagai bahan untuk menulis tugas akhir yang menjadi syarat ujian komprehensif.
4. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pembelajaran pada perkuliahan.
5. Mengetahui pencatatan dan pelaporan pendapatan yang dilakukan PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Padang



### 1.3.2 Manfaat Magang

Berikut manfaat dari kegiatan magang:

#### 1. Manfaat Kegiatan

a. Bagi pihak PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Padang, dari kegiatan magang ini penulis dapat membantu sedikit banyaknya pekerjaan bapak/ibu yang bekerja pada PT. Perikanan Nusantara (Persero).

b. Bagi penulis

1. Membantu penulis untuk bisa mempraktekkan langsung ilmu yang telah dipelajari pada perkuliahan serta menambah pengetahuan penulis tentang cara mencatat dan melaporkan pendapatan pada suatu perusahaan
2. Sebagai bahan untuk menulis Tugas Akhir yang menjadi syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
3. Mengetahui bagaimana PT. Perikanan Nusantara (Persero) Cabang Padang mencatat dan melaporkan pendapatan.



### 1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan latar belakang yang menjadi dasar pemilihan topik yang diangkat dengan menciptakan rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan. Selain itu juga

diuraikan tujuan dan manfaat dari kegiatan magang serta sistematika penulisan yang berisikan hal-hal yang akan dibahas dalam tugas akhir.

## BAB II : Landasan Teori

Menguraikan mengenai pengertian pendapatan, sumber, jenis dan siklus pendapatan, pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pencatatan serta pelaporan pendapatan.

## BAB III : Gambaran Umum Perusahaan dan Kegiatan Magang

Menguraikan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang berisikan sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk kegiatan dan aktivitas operasional perusahaan serta mendeskripsikan aktivitas magang yang telah dilaksanakan penulis.

## BAB IV : Pembahasan

Menguraikan hasil kegiatan magang mengenai pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. Perikaman Nusantara (Persero) Cabang Padang.

## BAB V : Penutup

Menyimpulkan hasil kegiatan serta pengamatan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan.

